

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>93</sup> Cara yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan langsung dengan terjun ke lokasi. Penelitian ini juga bisa disebut sebagai *field research*, yaitu peneliti berupaya untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.<sup>94</sup> Penelitian studi kasus yaitu penelitian kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus) melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam.<sup>95</sup>

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian yang berjudul "Implementasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 2 Kota Kediri Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021", maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pola penjabaran deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>96</sup>

Pada penelitian ini, penulis mencari dan menggali data di lapangan selengkap mungkin yang berupa hasil wawancara, hasil observasi, atau pengamatan di lapangan, maupun data-data tertulis yang mendukung dalam penelitian. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan data-data deskriptif tentang apa yang dilakukan, dirasakan, dan dialami dalam

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 1.

<sup>94</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 26.

<sup>95</sup> John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Terj.) Ahmad Lintang Lazuardi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 135.

<sup>96</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

proses penanaman nilai-nilai sosial religious yang dilakukan guru SKI pada siswa.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologis. Peneliti mencoba mencari tahu lebih jauh dan mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan saintifik level *High Order Thinking Skills* pada pembelajaran SKI. Peneliti juga mengamati secara lebih jauh tentang perkembangan psikologis dan kognitif siswa dalam kegiatan pembelajaran SKI yang telah menggunakan pendekatan saintifik. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skills*.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>97</sup> Dengan wawancara kepada pengajar SKI dan peserta didiknya maupun observasi terjun langsung ke lapangan, yang nantinya di kumpulkan dan dianalisis lebih lanjut menggunakan indikator-indikator *High Order Thinking Skill* yang ada dalam rencana pembelajaran, pelaksanaan, maupun evaluasinya.

Upaya peneliti dalam membahas *High Order thinking Skill* (HOTS) dapat diterapkan melalui kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Melalui rumusan desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang didalamnya terkandung kata kerja operasional yang menjadi indikator HOTS pada pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian kelas (*assesment*), dan persepsi siswa dalam berpikir tingkat tinggi. Indikator *High Order thinking Skill* (HOTS) pada masing-masing komponen maupun dengan menerapkan strategi, model, dan metode pembelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik pada pola pikir *High*

---

<sup>97</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 8.

*Order thinking Skill* (HOTS).<sup>98</sup> Dengan pendekatan strategi *Problem Base Learning* (PBL) pembelajaran berbasis masalah diharapkan peserta didik pada sekolah tersebut dapat menerapkan *High Order thinking Skill* (HOTS)/berpikir tingkat tinggi dengan optimal.

### C. Lokasi Penelitian

MTsN 2 Kota Kediri beralamat di : Jl. Sunan Ampel No. 12, Ngronggo , Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Dengan Telp/Fax 0354-687895 Ngronggo, Website : <http://www.mtsn2kotakediri.sch.id> E-mail : [mtsn\\_kdr\\_2@yahoo.co.id](mailto:mtsn_kdr_2@yahoo.co.id).

### D. Sumber Data

#### 1. Subjek dan Objek Penelitian

##### a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru mata pelajaran SKI di MTsN 2 Kota Kediri dan siswa kelas VIII MTs yang menerapkan kurikulum 2013.

##### b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan rencana pembelajaran (RPP), pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian pada mata pelajaran SKI.

#### 2. Sumber Data Yang Digunakan

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti, data primer bisa dibuat juga data asli.<sup>99</sup> Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>98</sup> Oviwasat Dwisaktica, Analisis Pembelajaran Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS ) Pada Mata Pelajaran Akuntansi Studi Kasus Kelas X di SMK YPKK 2 Sleman. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma. Skripsi , 2019.

<sup>99</sup> Hasan I. M., *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, 82.

- 1) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI di dalam kelas, apakah pelaksanaan pembelajaran mengacu pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau masih mengacu pada keterampilan berpikir tingkat rendah.
- 2) Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelajaran SKI, apakah jenis soal yang dibuat merupakan soal yang mencakup tahapan berpikir tingkat tinggi atau jenis soal yang dibuat hanya sekedar menghafal dan menyebutkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>100</sup>

Data sekunder yang dimaksud dalam penilaian ini adalah:

- 1) Desain RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran SKI, apakah sudah memuat indikator keterampilan berpikir tingkat
- 2) Pelaksanaan penilaian kelas untuk mengetahui sejauh mana guru dapat mentransfer pengetahuan kepada siswa melalui keterampilan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan hal-hal yang penting yang akan menunjang atau mendukung penelitian.<sup>101</sup> Yang mana tiga poin utama dalam penelitian ini adalah RPP, Proses pembelajaran, Evaluasi mapel SKI. Untuk RPP nanti dianalisis dari KI dan KD nya serta proses pembelajaran maupun metode pelajaran yang dipakai dalam RPP tersebut sudah masuk kategori HOTS atau belum sesuai kajian teori diatas. Dalam pembelajarannya Bagaimana sudah memenuhi kaidah-kaidah atau merangsang peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi, begitu juga koherensinya dengan RPP yang telah dibuat oleh guru tersebut. Sedangkan dalam Evaluasi pembelajaran format atau bentuk soalnya Bagaimana sudah dalam bentuk HOTS atau belum, mengandung kata kunci untuk berpikir tingkat tinggi.

---

<sup>100</sup> Ibid.

<sup>101</sup> Ibid., 83.

Metode pengumpulan data adalah segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi sebagai metode penunjang.

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang tengah berlangsung.<sup>102</sup> Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut.<sup>103</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti akan mengamati di kelas-kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas VIII MTsN 2 Kediri. Metode ini digunakan untuk mencari data implementasi HOTS pada pelaksanaan pembelajaran.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara (Interview) adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>104</sup> Kegiatan ini ditujukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, dan persepsi seorang responden. Wawancara atau *interview* dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga. Pencari informasi harus bisa menciptakan hubungan yang baik dan hangat dengan responden, salah satunya adalah menciptakan situasi psikologis yang nyaman agar tercipta kebebasan dan sikap empati saat prosesi tersebut.

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan guna memperoleh data yang konsisten dengan data yang diperoleh melalui observasi, yang menjadi narasumber dalam wawancara adalah guru mata

---

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 310.

<sup>103</sup> *Ibid.*, 227.

<sup>104</sup> *Ibid.*, 137.

pelajaran SKI yang mengajar di kelas VIII. Wawancara dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah memuat indikator menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau data/fenomena yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, film, atau foto.<sup>105</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai gambaran umum, foto-foto kegiatan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kota Kediri.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti berupa desain RPP dan data pelaksanaan pembelajaran.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>106</sup>

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan antara teknik pengumpulan data dengan sumber data yang

---

<sup>105</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 200.

<sup>106</sup> *Ibid.*, 373.

ada.<sup>107</sup> Kemudian triangulasi dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori.<sup>108</sup> Dalam triangulasi metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan hasil dari sumber yang sama.<sup>109</sup> Dengan konsultasi pada pembimbing maupun para ahli dalam bidang Evaluasi, pembelajaran, maupun pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih valid dan teruji.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>110</sup>

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Agar data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Penyajian data berarti mengorganisasikan data agar mudah difahami untuk dianalisis dan merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah dianalisis sebagai jawaban rumusan masalah yang dirumuskan.<sup>111</sup>

Data bisa dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dokumen, rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap untuk

---

<sup>107</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, 327.

<sup>108</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 331.

<sup>109</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 327.

<sup>110</sup> *Ibid.*, 181.

<sup>111</sup> *Ibid.*, 99.

digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

#### 1. Teknik analisis data kualitatif

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu pendidikan. dengan menggunakan metode berpikir induktif yang didukung oleh data kualitatif.

##### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan dan mentransformasi dari data kasar yang diperoleh.<sup>112</sup> Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>113</sup>

##### b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah dengan melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan flowchart. Dengan mendisplaykan data, maka akan dahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>114</sup>

---

<sup>112</sup> Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, 485.

<sup>113</sup> *Ibid.*, 338.

<sup>114</sup> *Ibid.*, 341.

Penyajian data merupakan bentuk penyajian data kualitatif yang dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, dan bagan.<sup>115</sup> Penyajian akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam penyajian data yang telah direduksi data diarahkan agar dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.<sup>116</sup>

Penyajian data kualitatif didasarkan pada hasil analisis instrumen RPP, observasi aktivitas guru di kelas, dan penilaian pembelajaran berbasis HOTS yang menggunakan *Cut Off Point* dalam pengkategorian guru melakukan atau tidak melakukan dalam instrumen yang berbasis HOTS dengan hasil presentase >56% berarti guru sudah melakukan aktivitas dalam instrumen yang berbasis HOTS dan hasil presentase 56% berarti guru tidak melakukan aktivitas dalam instrumen yang berbasis HOTS.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan. Dalam tahap penarikan kesimpulan ini diharapkan bisa menjawab rumusan masalah yang sejak awal dirumuskan, dan nantinya diharapkan ditemukan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>117</sup>

Setelah data direduksi dan penyajian data dilakukan langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan mencari makna penting dalam setiap kejadian yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, dan proposisi. Kesimpulan yang akan dikemukakan pada tahap awal diperoleh bersifat sementara dan masih bisa berubah, jika ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses menemukan bukti- bukti inilah yang disebut dengan tahap verifikasi data

---

<sup>115</sup> Ibid., 488.

<sup>116</sup> Syofian Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, Bandung: Alfabeta, 2010, 215.

<sup>117</sup> Ibid., 345.